

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa daerah merupakan ciri khas tersendiri dari masing-masing daerah yang ada di Indonesia. Bahasa daerah adalah bahasa yang digunakan oleh masyarakat di daerah untuk berkomunikasi antarsesama mereka (Pateda dan Pulubuhu, (2008: 103). Bahasa Mongondow salah satu bahasa dari sekian banyak bahasa daerah yang banyak digunakan oleh masyarakat Bolaang Mongondow khususnya di desa Bolangat Kec. Sangtombolang Kab. Bolaang Mongondow. Oleh sebab itu bahasa Mongondow perlu dipelihara dan dilestarikan.

Bahasa Mongondow dewasa ini sudah jarang digunakan dalam berkomunikasi sehari-hari. Hal ini disebabkan oleh banyaknya masyarakat pendatang yang berdomisili di desa Bolangat dengan tujuan berdagang. Masyarakat pendatang itu dari Suku Gorontalo, Suku Bugis, dan juga suku Minahasa, mereka membawa bahasa masing-masing. Masuknya bahasa-bahasa daerah tersebut jelas akan mempengaruhi penggunaan bahasa Mongondow khususnya di desa Bolangat.

Keberadaan suku lain di desa Bolangat tersebut turut memengaruhi kondisi bahasa Mongondow yang digunakan oleh masyarakatnya. Pengaruh yang dapat ditelusuri sebagai dampak dari pola hidup masyarakat desa Bolangat terhadap bahasanya, antara lain terjadinya kesalahan pada penggunaan bahasa Mongondow. Kesalahan dalam penggunaan bahasa Mongondow ini biasanya disebabkan oleh faktor lingkungan yang sudah jarang menggunakan bahasa Mongondow.

Berdasarkan pernyataan tersebut, sekadar memberikan gambaran bahwa penggunaan bahasa Mongondow di desa Bolangat sudah banyak mengalami kekeliruan. Dalam penggunaan bahasa Mongondow kerap kali terjadi kesalahan pada penuturnya. Adapun kesalahan penginterpretasian dalam penggunaan bahasa Mongondow antara lain munculnya kata penghubung pada awal kalimat misalnya, kata *bo* yang berarti ‘dan’ pada kalimat “*bo kiadi’mu tua?*” yang artinya ‘dan anakmu itu?’. Kata “*bo*” dalam kalimat tersebut sudah menjadi bagian dari penggunaan bahasa Mongondow yang keliru. Seharusnya, kongjungsi “*bo*” yang berfungsi sebagai kata penghubung dua kata yang setara tidak bisa di tempatkan pada awal kalimat. Hal inilah yang memotivasi pelaksanaan penelitian tentang penggunaan kata tugas dalam bahasa Mongondow di desa Bolanagat.

Secara umum, bahasa Mongondow juga mempunyai beberapa hirarki kebahasaan tertentu yang perlu diteliti seperti fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik. Pada bidang fonologi di antaranya ialah pelafalan fonem dalam bahasa Mongondow mempunyai kesamaan dengan pelafalan fonem bahasa Inggris seperti fonem *r* dalam bahasa Inggris sama pelafalannya dengan fonem *r* dalam bahasa Mongondow. Dalam bidang morfologi yang perlu di kaji ialah kelas kata dalam bahasa Mongondow baik kelas kata yang terbuka maupun kelas kata tertutup. Pada kelas kata terbuka yaitu kata benda, kata sifat, kata bilangan dan kata keterangan, kelas kata tertutup yaitu kata tugas. Pada bidang sintaksis yaitu berhubungan dengan penggunaan kalimat dalam bahasa Mongondow terdapat di dalamnya subjek, predikat, objek, keterangan dan pelengkap. Dalam bidang semantik yaitu terkait dengan makna yang terdapat dalam bahasa Mongondow

seperti makna leksikal dan gramatikal. Pada penelitian ini hanya difokuskan pada bidang morfologi khususnya pada kelas kata tertutup yaitu kata tugas. Kata tugas berperan penting dalam pembentukan suatu kalimat, karena melalui penambahan dalam bentuk kata tugas, baik pada awal kalimat, pertengahan kalimat maupun pada akhir dapat mempengaruhi fungsi suatu kalimat. Sehubungan dengan uraian di atas, yang menarik bagi peneliti untuk dikaji dalam penelitian ini adalah penggunaan kata tugas dalam bahasa Mongondow.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa sajakah jenis-jenis kata tugas bahasa Mongondow yang digunakan masyarakat tutur di desa Bolangat?
2. Bagaimana makna leksikal kata tugas dalam bahasa Mongondow yang digunakan masyarakat tutur desa Bolangat?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan tentang jenis-jenis kata tugas bahasa Mongondow yang digunakan masyarakat tutur di desa Bolangat Kecamatan Sangtombolang Kabupaten Bolaang Mongondow Provinsi Sulawesi Utara.
2. Mendeskripsikan tentang makna leksikal kata tugas bahasa Mongondow yang digunakan masyarakat tutur di desa Bolangat Kecamatan Sangtombolang Kabupaten Bolaang Mongondow Provinsi Sulawesi Utara.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut ini.

a. Manfaat bagi peneliti

Penelitian dapat menerapkan pengetahuan saat kuliah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari saat kuliah terutama yang berhubungan dengan kata tugas dalam bahasa Mongondow. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi pengalaman berharga dan merupakan latihan berpikir dan bertindak secara ilmiah. Terutama dalam pemahaman bahasa daerah dalam hal ini bahasa Mongondow.

b. Manfaat bagi masyarakat penutur

Penelitian ini dapat menjadi bahan informasi yang berguna dan menambah wawasan bagi masyarakat penutur yang memiliki perhatian pada bidang kebahasaan, serta menambah pengetahuan terhadap pengembangan bahasa yang dimiliki oleh setiap orang khususnya bagi masyarakat Bolaang Mongondow.

c. Manfaat bagi sekolah

Penelitian ini bermanfaat dalam pengembangan bahasa Mongondow khususnya pada masa yang akan datang dan dapat dijadikan sebagai materi pendukung untuk mata pelajaran muatan lokal di sekolah.

1.5 Definisi Operasional

Kata tugas merupakan kata yang jenis kelas kata yang tertutup yang berupa kata depan dan kata sambung atau pun kumpulan kata atau partikel yang tidak mungkin menjadi kata dasar untuk pembentukan kata. Kata tugas berperan

penting dalam pembentukan suatu kalimat, karena melalui penambahan dalam bentuk kata tugas, baik pada awal kalimat, pertengahan kalimat maupun pada akhir dapat mempengaruhi fungsi suatu kalimat.

Jenis-jenis kata tugas dibagi menjadi lima yakni, (1) preposisi, (2) konjungtor, (3) interjeksi, (4) artikula, dan (5) partikel penegas. Adapun kata tugas dalam bahasa Mongondow yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu jenis-jenis dan makna serta pemakaiannya yang terdapat di dalam kata tugas itu sendiri. Jenis-jenis kata tugas terbagi atas beberapa diantaranya, preposisi yang juga disebut kata depan, kongjungtor atau kata sambung, interjeksi, artikula atau kata sandang dan partikel penegas. Makna yang terdapat dalam kata sambung sendiri ialah makna gramatikal.